

INTISARI

Penelitian ini menginvestigasi keterkaitan antara aktivitas penghindaran pajak perusahaan, kepemilikan perusahaan oleh keluarga dan reaksi investor obligasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 103 obligasi yang diterbitkan oleh 33 perusahaan di Indonesia pada tahun 2012 sampai 2018. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran aktivitas penghindaran pajak oleh Lim (2011, 2012) yang merupakan modifikasi pengukuran yang dirancang oleh Desai dan Dharmapala (2006). Penelitian ini juga melakukan uji analisis sensitivitas dengan mengganti pengukuran tersebut dengan pengukuran yang banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya, yaitu *Effective Tax Rate* (ETR). Berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini menemukan bahwa aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dipandang sebagai sebuah aktivitas yang positif oleh investor obligasi sehingga mereka menetapkan *yield* yang lebih rendah untuk perusahaan yang melakukannya. Selain itu, kepemilikan perusahaan oleh keluarga yang menjadi karakteristik banyak perusahaan di Indonesia berpengaruh negatif terhadap *yield*. Namun, penelitian ini tidak berhasil memberikan bukti empiris adanya efek moderasi dari kepemilikan perusahaan oleh keluarga terhadap hubungan antara aktivitas penghindaran pajak dan reaksi investor obligasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa efek aktivitas penghindaran pajak lebih besar dibandingkan efek kepemilikan perusahaan oleh keluarga terhadap reaksi investor obligasi di Indonesia.

Kata kunci: Aktivitas penghindaran pajak, perusahaan keluarga, reaksi investor obligasi, obligasi, *yield* obligasi.

ABSTRACT

This study investigates the relationship between corporate tax avoidance, family ownership, and investor reactions. Samples used in this study are 103 bonds issued by 33 companies in Indonesia for the period 2012 - 2018. This study applies tax avoidance measurement by Lim (2011, 2012). For sensitivity analysis purpose, this study uses Effective Tax Rate (ETR) that commonly used in prior studies. Based on statistical results, this study finds that firms with higher level of corporate tax avoidance enjoy lower bond yields. It indicates that investors perceive corporate tax avoidance offers favorable result for company and investor. In addition, family ownership is proven to have a negative relationship with investor reactions. It is reflected in the increasing bond yields for bonds issued by family-owned companies. In the other hand, this study fails to provide an empirical evidence related to the moderating effect of family ownership on the relationship between corporate tax avoidance and investor reactions. It indicates that corporate tax avoidance has stronger effect on investor reactions than family ownership has. These findings are robust in a battery of sensitivity analyses.

Keywords: Corporate tax avoidance, family ownership, investor reactions, bond, bond yields.